



Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan Edukasi Literasi Kesehatan di Hari Buruh Nasional, Ponorogo

Dede Iskandar¹, Kristiawan Basuki Rahmat², Ilyu Ainun Najie³, Dewi Mufida Azzahara⁴, Nadia Aulia Syauqal Hanun⁵, Ulfa Nur Rosidah⁶, Jaudat Iqbal Harris⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Kedokteran Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

E-mail: dedeiskandar@unida.gontor.ac.id¹, kristiawanbasukirahmat@fk.unida.gontor.ac.id², ian@unida.gontor.ac.id³, 452024911015@student.unida.gontor.ac.id⁴, 452024911033@student.unida.gontor.ac.id⁵, 452024911048@student.unida.gontor.ac.id⁶, jaudatiqbal@unida.gontor.ac.id⁷

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-05-07

Revised : 2025-05-25

Accepted: 2025-05-30

KEYWORD

Free Medical Check-Up
Ponorogo
Medicine

KATA KUNCI

Pemeriksaan Gratis
Ponorogo
Kedokteran

ABSTRACT

Health is a crucial aspect in supporting community productivity and quality of life. However, low public awareness regarding regular health check-ups remains a significant challenge in Indonesia. This community service activity aimed to improve access to and understanding of the importance of early detection of non-communicable diseases through free health screenings. The activity was carried out by the Ponorogo District Health Center (Puskesmas) in collaboration with the Faculty of Medicine at the University of Darussalam Gontor, in commemoration of National Labor Day, involving 152 participants from the general public. The screenings included blood pressure, blood glucose, cholesterol, and uric acid levels, accompanied by related health education. Evaluation results showed an increase in participants' knowledge regarding the risks and prevention of hypertension, diabetes, high cholesterol, and uric acid. The collaboration between educational institutions and health services proved effective in delivering education through an interactive-educational approach. This activity also demonstrated the effectiveness of a collaborative approach in strengthening health literacy and the prevention of non-communicable diseases at the community level. It serves as a concrete example of promotive and preventive synergy that can be replicated in other regions to enhance primary health services and raise public awareness of the importance of regular health check-ups.

ABSTRAK

Kesehatan merupakan aspek penting dalam menunjang produktivitas dan kualitas hidup masyarakat. Namun, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan secara rutin masih menjadi tantangan besar di Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini penyakit tidak menular melalui pemeriksaan kesehatan gratis. Kegiatan dilaksanakan oleh Puskesmas Kabupaten Ponorogo bekerja sama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Darussalam Gontor pada peringatan Hari Buruh Nasional, dengan melibatkan 152 peserta dari kalangan masyarakat umum. Pemeriksaan meliputi tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta edukasi kesehatan terkait. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta terhadap risiko dan pencegahan hipertensi, diabetes, kolesterol tinggi, dan asam urat. Kolaborasi antara institusi pendidikan dan layanan kesehatan ini dinilai efektif dalam menyampaikan edukasi melalui

pendekatan interaktif-edukatif. Kegiatan ini juga membuktikan efektivitas pendekatan kolaboratif dalam memperkuat literasi kesehatan dan pencegahan penyakit tidak menular di tingkat masyarakat. Kegiatan ini menjadi contoh nyata implementasi sinergi promotif dan preventif yang dapat direplikasi di wilayah lain untuk memperkuat layanan kesehatan dasar dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan secara rutin.

1. Pendahuluan

Kesehatan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang memengaruhi produktivitas serta kualitas hidup (Farochi et al. 2024:2). Di Indonesia, peningkatan derajat kesehatan masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu persoalan utama adalah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin (Arianti et al. 2023:3). Banyak individu baru mencari layanan medis ketika gejala penyakit sudah dirasakan cukup berat, sehingga peluang untuk deteksi dini dan pencegahan menjadi terlewatkan (Damayanti and Rahardanto 2018:61). Masalah ini semakin diperburuk oleh keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, terutama bagi masyarakat di daerah dengan sarana dan prasarana yang minim (Rahmayani 2023:1331).

Sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama, Puskesmas memiliki peran strategis dalam memberikan layanan kesehatan dasar, seperti imunisasi, pemeriksaan ibu dan anak, pengobatan penyakit ringan, serta edukasi kesehatan masyarakat (Makmur, Sujana, and Kinasih 2017:108). Namun demikian, peran tersebut kerap terkendala oleh berbagai keterbatasan, termasuk jumlah tenaga medis yang tidak memadai, fasilitas yang belum lengkap, serta anggaran yang terbatas (Ramadhani 2020:60). Akibatnya, Upaya pelayanan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit belum sepenuhnya berjalan optimal di berbagai wilayah, termasuk dalam menjangkau kelompok masyarakat rentan dan kurang mampu (Konli 2014:1926).

Menanggapi permasalahan tersebut, Puskesmas Kabupaten Ponorogo bekerja sama dengan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Darussalam Gontor menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan (medical check-up) gratis bagi masyarakat. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi aktif dalam meningkatkan akses layanan kesehatan (Latip and Malahayati 2024:158). Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan mencakup pengecekan tekanan darah, kadar gula darah, kadar kolesterol, dan kadar asam urat. Keempat parameter tersebut merupakan

indikator penting dalam mendeteksi dini risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, dan gangguan metabolisme lainnya (Aryani and Muna 2023:9626).

Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya memperoleh layanan pemeriksaan kesehatan secara gratis, tetapi juga mendapatkan edukasi kesehatan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dan pemeriksaan berkala (Pinem 2025:16). Program ini menjadi wujud nyata sinergi antara institusi pelayanan publik dan lembaga pendidikan tinggi dalam menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung kepada masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa kedokteran dalam mengasah kompetensi klinis, keterampilan komunikasi, serta membangun empati melalui interaksi langsung dengan masyarakat.

Rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan kesadaran dan literasi kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan gratis berbasis kolaboratif. Tujuannya adalah memberikan layanan deteksi dini penyakit tidak menular dan edukasi kesehatan secara langsung kepada masyarakat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi model kolaborasi yang berkelanjutan antara institusi pelayanan kesehatan dan perguruan tinggi dalam upaya promotif dan preventif. Dengan mengintegrasikan pendekatan edukatif dan pelayanan langsung kepada masyarakat, kegiatan ini berperan dalam memperkuat literasi kesehatan, meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap faktor risiko penyakit tidak menular, serta mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup sehat. Pendekatan ini diyakini mampu menciptakan dampak jangka panjang dalam pembangunan kesehatan masyarakat, khususnya di daerah dengan akses layanan kesehatan yang terbatas.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dua orang dosen dari Fakultas Kedokteran Universitas Darussalam Gontor dan sepuluh orang mahasiswi sebagai tim pelaksana. Target peserta dalam kegiatan ini adalah sebanyak 152 orang masyarakat umum yang mengikuti pemeriksaan kesehatan gratis. Tahapan kegiatan

diawali dengan persiapan, yang meliputi koordinasi antara pihak Puskesmas Kabupaten Ponorogo dan tim mahasiswa. Rapat perencanaan dilaksanakan untuk menentukan sasaran peserta, jenis layanan kesehatan yang akan diberikan, serta pembagian tugas masing-masing anggota tim. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pelatihan teknis mengenai prosedur pemeriksaan tekanan darah, gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta pelatihan komunikasi agar mampu berinteraksi secara efektif dengan masyarakat.

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu hari dan bertepatan dengan peringatan Hari Buruh Nasional, bertempat di Alun-Alun Utara Kabupaten Ponorogo. Kegiatan diawali dengan proses registrasi dan pencatatan data dasar peserta. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat oleh mahasiswi kedokteran dengan pendampingan dari tenaga medis Puskesmas. Setelah pemeriksaan, setiap peserta menerima penjelasan mengenai hasil tes yang mereka peroleh, dilanjutkan dengan edukasi kesehatan terkait pentingnya pencegahan penyakit tidak menular dan manfaat pemeriksaan kesehatan secara rutin.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan pelayanan langsung kepada masyarakat, yang berperan dalam memperkuat literasi kesehatan, meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap faktor risiko penyakit tidak menular, serta mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup sehat. Interaksi langsung antara tenaga medis, mahasiswa kedokteran, dan masyarakat menciptakan suasana pembelajaran yang partisipatif, sekaligus membangun kepercayaan terhadap pentingnya deteksi dini dan perawatan kesehatan secara berkala.

Tahap evaluasi kegiatan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilakukan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, termasuk ketepatan waktu, kelengkapan alat dan bahan, serta efektivitas kerja tim di lapangan. Sementara itu, evaluasi hasil ditujukan untuk melihat sejauh mana capaian target peserta, jenis keluhan atau potensi penyakit yang terdeteksi, serta tanggapan masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi ini menjadi bahan refleksi dan perbaikan untuk kegiatan pengabdian serupa di masa yang akan datang.

3. Hasil

Pada hari Rabu, 30 April 2025, Fakultas Kedokteran Universitas Darussalam Gontor

menggelar rapat persiapan untuk kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis yang akan dilaksanakan pada Hari Buruh Nasional. Rapat tersebut diadakan di ruang rapat Fakultas Kedokteran UNIDA Gontor, dengan melibatkan dosen, tenaga medis dari Puskesmas Kabupaten Ponorogo, serta mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam rapat ini, dibahas secara rinci mengenai perencanaan administratif dan teknis kegiatan yang bertujuan memberikan layanan medis kepada masyarakat di Kabupaten Ponorogo.

Pihak yang terlibat dalam rapat memaparkan agenda kegiatan secara terperinci, termasuk pembagian tugas dan alur pemeriksaan kesehatan yang akan dilaksanakan. Registrasi peserta, pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat menjadi bagian penting dalam proses tersebut. Tidak hanya pemeriksaan medis, namun juga edukasi mengenai pentingnya deteksi dini penyakit, seperti hipertensi, diabetes, dan gangguan metabolisme, menjadi fokus utama. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan secara preventif.

Pada rapat tersebut, berbagai persiapan teknis juga dibahas dengan cermat, termasuk kesiapan alat dan bahan medis yang dibutuhkan. Setiap peserta rapat diberikan kesempatan untuk memberikan masukan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Diskusi berlangsung interaktif, dengan mahasiswa turut aktif mencatat dan memberikan saran demi kelancaran kegiatan. Antusiasme yang terlihat dalam rapat mencerminkan semangat kolaborasi yang kuat antara pihak universitas dan Puskesmas untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.



Gambar 1. Rapat persiapan pelaksanaan kegiatan

Pada hari Sabtu, 3 Mei 2025, kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis pun terlaksana di Alun-Alun Utara Kabupaten Ponorogo, bertepatan dengan peringatan Hari Buruh Nasional. Kegiatan ini menjadi kesempatan strategis untuk menjangkau masyarakat lebih luas, dengan lokasi yang mudah diakses oleh banyak orang. Sejak pagi, masyarakat

mulai berdatangan untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan yang diselenggarakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Darussalam Gontor bersama Puskesmas Kabupaten Ponorogo. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mendeteksi lebih dini masalah kesehatan yang sering tidak terdeteksi sebelumnya.

Pemeriksaan dimulai dengan proses registrasi peserta, yang mencakup pencatatan data diri dan riwayat kesehatan singkat. Langkah ini penting untuk mengetahui kondisi awal peserta sebelum dilakukan pemeriksaan medis lebih lanjut. Para peserta kemudian diperiksa oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran UNIDA Gontor, yang bekerja di bawah supervisi tenaga medis dari Puskesmas Kabupaten Ponorogo. Pemeriksaan mencakup pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat, yang merupakan indikator penting terkait dengan berbagai penyakit kronis.

Selama proses pemeriksaan, peserta juga diberi kesempatan untuk berkonsultasi mengenai hasil pemeriksaan mereka. Sesi konsultasi ini sangat diapresiasi oleh peserta karena memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami mengenai kondisi kesehatan mereka. Selain itu, tenaga medis juga memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga pola hidup sehat, serta penjelasan mengenai cara mengelola kondisi kesehatan yang telah terdeteksi, agar peserta bisa mengambil langkah preventif yang tepat setelah kegiatan tersebut.



Gambar 2. Pemeriksaan kesehatan gratis oleh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Darussalam Gontor

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Kesehatan

Jenis Pemeriksaan	Kategori	Persentase (%)
Tekanan Darah (Tensi)	Kesehatan Normal	64.5
	Butuh Pengawasan (Hipertensi/Hipotensi)	35.5
Gula Darah	Kesehatan Normal	72.4
	Butuh Pengawasan (Tinggi/Rendah)	27.6
Kolesterol	Kesehatan Normal	61.2
	Butuh Pengawasan (Tinggi)	38.8
Asam Urat	Kesehatan Normal	69.1
	Butuh Pengawasan (Tinggi)	30.9

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan terhadap 152 peserta yang meliputi empat parameter yaitu, tekanan darah, gula darah,

kolesterol, dan asam urat. Diperoleh gambaran bahwa sebagian besar peserta berada dalam kategori kesehatan normal, meskipun masih terdapat persentase yang cukup signifikan memerlukan pengawasan lebih lanjut.

Pada pemeriksaan tekanan darah, sebanyak 64.5% peserta berada dalam kondisi normal, sementara 35.5% menunjukkan adanya gangguan seperti hipertensi atau hipotensi yang memerlukan pemantauan kesehatan. Untuk gula darah, 72.4% peserta memiliki kadar yang normal, sedangkan 27.6% tergolong butuh pengawasan karena kadar gula yang terlalu tinggi atau rendah.

Pemeriksaan kolesterol menunjukkan bahwa 61.2% peserta memiliki kadar kolesterol dalam batas aman, namun 38.8% lainnya mengalami kadar kolesterol tinggi, yang berisiko terhadap kesehatan jantung dan pembuluh darah. Adapun hasil asam urat, 69.1% dalam kategori normal, sementara 30.9% mengalami kadar yang tinggi sehingga perlu perhatian lebih lanjut untuk mencegah risiko nyeri sendi dan komplikasi lain.

Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar peserta menunjukkan hasil yang baik, masih terdapat proporsi yang signifikan memerlukan tindakan preventif dan monitoring lanjutan guna mencegah berkembangnya penyakit kronis di kemudian hari. Pemeriksaan berkala dan perubahan gaya hidup menjadi langkah penting untuk menjaga kesehatan para peserta.

Pada akhir kegiatan, dilakukan evaluasi menyeluruh untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis ini. Evaluasi mencakup penilaian terhadap peningkatan pengetahuan peserta mengenai kesehatan, respon terhadap layanan yang diberikan, dan dampak jangka pendek dari kegiatan tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menjadi lebih sadar akan kondisi kesehatan mereka, dengan banyak yang mengungkapkan bahwa ini adalah pertama kalinya mereka mengetahui secara pasti angka tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat mereka.

Salah satu hasil positif yang terlihat adalah meningkatnya pemahaman masyarakat tentang penyakit tidak menular, seperti hipertensi, diabetes melitus, kolesterol tinggi, dan asam urat. Sebelumnya, sebagian besar peserta tidak pernah melakukan pemeriksaan rutin terhadap faktor-faktor ini. Namun setelah mengikuti kegiatan ini, mereka menjadi lebih memahami arti penting dari hasil pemeriksaan dan bagaimana langkah-langkah pencegahan dapat diambil untuk menghindari penyakit-penyakit tersebut. Hal ini menjadi sebuah

pondasi yang baik dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Edukasi mengenai hipertensi menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan ini. Materi yang disampaikan mencakup jenis-jenis hipertensi, faktor penyebab, dan bagaimana menjaga kestabilan tekanan darah melalui pola hidup sehat. Peserta diberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai hubungan antara hipertensi dengan risiko penyakit jantung dan stroke. Penjelasan yang komunikatif dan berbasis pada informasi terkini memberi wawasan baru bagi peserta mengenai pentingnya pemantauan tekanan darah secara rutin dan penerapan gaya hidup sehat (Erika 2023:695).

Selain hipertensi, edukasi mengenai kolesterol tinggi juga mendapat perhatian khusus. Peserta diberi informasi tentang bagaimana kolesterol berhubungan dengan risiko penyakit jantung dan stroke (Sulastri 2020:1). Mereka juga diberikan pengetahuan tentang cara alami menurunkan kadar kolesterol, seperti konsumsi buah naga merah yang kaya akan serat dan tokotrienol, serta terapi bekam yang dapat membantu menormalkan kadar lemak darah (Budiatmaja and Noer 2014:656). Sesi ini membantu meningkatkan kesadaran peserta akan pentingnya mengontrol kadar kolesterol demi menjaga kesehatan jantung.

Edukasi mengenai asam urat juga sangat bermanfaat bagi peserta, karena banyak yang belum sepenuhnya memahami dampak buruk dari tingginya kadar asam urat dalam darah. Peserta diberikan informasi mengenai pola makan yang sehat, dan pentingnya hidrasi. Mereka juga diajarkan tentang bagaimana menjaga keseimbangan tubuh dengan meningkatkan aktivitas fisik, yang akan sangat membantu dalam mengontrol kadar asam urat (Natania and Malinti 2020:19). Informasi yang praktis dan aplikatif ini sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta dan mendapat apresiasi tinggi dari mereka.

Secara keseluruhan, kolaborasi antara mahasiswa Fakultas Kedokteran UNIDA Gontor dan tenaga medis dari Puskesmas Kabupaten Ponorogo berjalan dengan sangat baik. Pemeriksaan dilakukan secara profesional, sementara edukasi diberikan dengan cara yang mudah dipahami oleh masyarakat awam. Antusiasme peserta juga terlihat jelas selama sesi konsultasi dan diskusi, yang menunjukkan bahwa pendekatan edukatif-interaktif sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh. Keberhasilan kegiatan ini menjadi bukti bahwa kolaborasi antara pendidikan dan

layanan kesehatan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.



Gambar 3. Foto bersama antara tim medis Puskesmas Ponorogo dan mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Darussalam Gontor

4. Kesimpulan

Kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis yang diselenggarakan oleh Puskesmas Kabupaten Ponorogo, berkolaborasi dengan Fakultas Kedokteran Universitas Darussalam Gontor, berhasil menjangkau masyarakat luas dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Melalui pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, dan asam urat, peserta tidak hanya memperoleh data kesehatan pribadi, tetapi juga mendapatkan edukasi praktis mengenai deteksi dini penyakit tidak menular. Keterlibatan mahasiswa kedokteran UNIDA Gontor dalam pelaksanaan dan penyuluhan memberikan nilai tambah berupa pengalaman klinis dan pengasahan keterampilan komunikasi serta empati dalam pelayanan masyarakat.

Sinergi antara Puskesmas Kabupaten Ponorogo dan Fakultas Kedokteran UNIDA Gontor membuktikan efektivitas pendekatan promotif dan preventif melalui metode edukatif-interaktif. Antusiasme dan respons positif peserta, serta temuan evaluasi yang menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap hipertensi, diabetes, kolesterol tinggi, dan asam urat, menjadi indikator keberhasilan program ini. Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa edukasi berbasis hasil pemeriksaan lebih efektif dibanding ceramah umum karena personalisasi informasi kepada peserta, sehingga mereka lebih mudah memahami risiko dan langkah-langkah yang perlu diambil secara spesifik.

Ke depan, model kerjasama ini diharapkan dapat dikembangkan lebih luas lagi untuk memperkuat layanan kesehatan dasar dan memaksimalkan pencegahan penyakit di tingkat komunitas.

5. Persembahan

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Puskesmas Kabupaten Ponorogo

atas ajakan kolaborasi dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis. Kerja sama yang terjalin tidak hanya memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai sivitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas Darussalam Gontor. Sinergi ini semoga dapat terus terjalin dalam upaya bersama meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

6. Referensi

- Arianti, E. K., Yahdillah, M., Machfud, N. U. A. C., Issalillah, F., Herisasono, A., Darmawan, D., & Suwito, S. (2023). Pengabdian kepada masyarakat tumbuh kembang balita melalui program kegiatan posyandu Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 01–08. <https://doi.org/10.61132/inber.v1i4.179>
- Aryani, R., & Muna, S. (2023). Pemeriksaan kesehatan tekanan darah, gula darah, kolesterol dan asam urat gratis di Kota Banda Aceh. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 9623–9628. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.16310>
- Budiatmaja, A. C., & Noer, E. R. (2014). Pengaruh pemberian jus buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap kadar kolesterol total pria hiperkolesterolemia. *Journal of Nutrition College*, 3(4), 655–664.
- Damayanti, O. V., & Rahardanto, M. S. (2018). Health belief model pada pasien yang berobat ke pengobatan alternatif. *EXPERIENTIA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 57–66. <https://doi.org/10.33508/exp.v6i2.2721>
- Erika, E. (2023). Meningkatkan pemahaman masyarakat pentingnya deteksi dini diabetes melitus melalui penyuluhan dan pengukuran gula dan tekanan darah. *EJOIN: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(7), 685–697. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i7.1228>
- Faroohi, M. N. A., Tamjidillah, N., Wibowo, A., Darmawan, D., Hardyansah, R., Putra, A. R., & Octavianto, A. D. (2024). Optimalisasi peran mahasiswa dalam peningkatan kesehatan masyarakat melalui program cek kesehatan di kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 3(1), 1–11.
- Konli, S. (2014). Pelayanan kesehatan masyarakat di Puskesmas Desa Gunawan Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 2(1).
- Latip, L., & Malahayati, M. (2024). Peran masyarakat dalam upaya mencegah stunting: Studi kasus di Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Kelurahan Laksamana. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIA LK (PESAT)*, 3(1), 156–161.
- Makmur, M., Sujana, T., & Kinasih, A. (2017). Strategi program kesehatan puskesmas di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 8(2), 107–133.
- Natania, N., & Malinti, E. (2020). Hubungan aktivitas fisik dengan kadar asam urat di RW 13 Kampung Mokla, Kecamatan Parongpong. *Klabat Journal of Nursing*, 2(2), 17–24. <https://doi.org/10.37771/kjn.v2i2.488>
- Pinem, A. (2025). Menjaga kesehatan dan produktivitas dengan edukasi dan pemeriksaan gula darah dalam mencegah diabetes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Kreatif*, 1(1), 15–22.
- Rahmayani, C. K. (2023). Faktor hambatan dalam akses pelayanan kesehatan pada puskesmas di Indonesia: Scoping review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4), 1337–1344. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i4.991>
- Ramadhani, S. N. (2020). Analysis of factors causing high referral rates at primary health center in the JKN era: A literature review. *Media Gizi Kesmas*, 9(2), 57–66. <https://doi.org/10.20473/mgk.v9i2.2020.57-66>
- Sulastri, D. (2020). Hubungan kadar kolesterol dengan derajat hipertensi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.57084/jikpi.v1i2.498>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).